

ABSTRAK

Gingivitis adalah peradangan pada gingiva yang ditandai dengan adanya sedikit perdarahan dan pembengkakan ringan dan apabila tidak ditangani dapat berlanjut menjadi periodontitis. Proses gingivitis dapat dicegah dengan senyawa antibakteri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pemberian secara topikal ekstrak sereh dan cengkeh sebagai antibakteri terhadap penyembuhan gingivitis. Penelitian eksperimental ini menggunakan rancangan *post test control group design*. Sampel yang digunakan adalah tikus *wistar* jantan sebanyak 28 ekor umur 2-3 bulan yang dibagi menjadi 4 kelompok. Kelompok I kontrol positif diberi metronidazole dan amoxicillin, kelompok II diberi ekstrak sereh, kelompok III diberi ekstrak cengkeh, dan kelompok IV diberi kombinasi ekstrak sereh dan cengkeh. Pemberian dilakukan dua kali sehari selama 2 hari. Parameter yang dilihat adalah jumlah *polymorphonuclear leukocyte*/leukosit PMN. Hasil rata-rata jumlah PMN pada kelompok I = 5.00, kelompok II = 9.43, kelompok III = 8.57, dan kelompok IV = 5.86. Berdasarkan uji *Kruskal Wallis* tidak terdapat perbedaan jumlah leukosit PMN yang bermakna antar keempat kelompok uji. Kesimpulan penelitian ini adalah kombinasi ekstrak sereh dan cengkeh memiliki tingkat efektivitas yang hampir sama dengan metronidazole dan amoxicillin dalam penurunan jumlah leukosit PMN pada proses penyembuhan gingivitis.

Kata kunci : Ekstrak Sereh, Ekstrak Cengkeh, Penyembuhan Gingivitis.